

TAS SLING BAG TRENDI BERBAHAN JEANS

Musfira Yusuf¹, Devi Harianti², Emil Angrianto³, Ahmad Rafiq⁴, Akbar Saiful⁵, Safril⁶,
Kanisius Kumala Lewar⁷, Jusriati⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Palopo
e-mail: musfirayusufxadm3@gmail.com

Abstrak

Pemakaian jalinan celana menyia-nyiakan menjadi tas Slingbag yang layak jual. Tujuan Program Kreativitas Mahasiswa Wirausaha (PKM-K) adalah menginspirasi mahasiswa untuk menjadi pemilik usaha dengan mengubah tas selempang kain perca menjadi karya dengan nilai pasar dan elemen trendi. Produk yang hadir dalam bentuk tas selempang ini dapat membuat Anda tampil lebih gaya dan menarik. Perencanaan, pembuatan produk, proses pemasaran dan penjualan, serta evaluasi adalah langkah langkah yang diambil untuk mewujudkan program ini. Perusahaan dijalankan dengan ide imajinatif dari siswa dan bahan Ex-Jeans. Jeans ini dibuat dengan mengolah jeans bekas (patchwork dari penjahit). Jenis kain perca memang bermacam-macam, namun mayoritas kainnya adalah jeans yang jarang diolah, maka dari itu kami mengambil kain berbahan jeans bekas untuk digunakan di Trendy Sling Bag. Karena Tas Selempang bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder terutama di kota-kota besar, besar kemungkinan bisnis ini akan bertahan dan berkembang sesuai harapan. Dengan kembali ke belakang dan mengantarkan celana ke dalam barang fashion lainnya, secara tidak langsung kita juga bisa membantu anak-anak muda agar lebih mudah membawa barang-barang kecil seperti ponsel dan kartu, selain itu dengan Sling Pack juga bisa terlihat elegan.

Kata kunci: Kain Perca Jeans, Trendy

Abstract

Use of interwoven pants squander into Slingbag sacks that merit selling. The goal of the Entrepreneurial Student Creativity Program (PKM-K) is to inspire students to become business owners by transforming patchwork sling bags into works with market value and trendy elements. The product, which comes in the form of a sling bag, can make you look more stylish and attractive. Planning, product manufacturing, the marketing and sales process, and evaluation are the steps taken to put this program into action. The company is run on imaginative ideas from students and Ex-Jeans materials. These jeans are made by processing used jeans (Percha from tailors). There are many different kinds of patchwork, but the majority of the fabrics are jeans, which are rarely processed, so we take fabrics made from used jeans to use in the Trendy Sling Bag. Since Sling Bags are no longer a secondary necessity, especially in big cities, it is very likely that this business will survive and grow as expected. By going back over and delivering pants into another style thing, we can likewise by implication assist young people with making it more straightforward to convey little things as cellphones and cards, aside from that with the Sling Pack it can likewise show up exquisite and certain about appearance.

Keywords: Jeans patchwork, Trendy

PENDAHULUAN

Perilaku pembelanja adalah keanehan yang memengaruhi keberadaan banyak individu saat ini. Perilaku konsumtif dapat didorong oleh kebiasaan dan gaya hidup modern yang dengan cepat berubah menjadi gaya hidup yang lebih boros dan boros dalam waktu yang relatif singkat, seperti penampilan. Menurut Bank Dunia, nilai uang yang dibelanjakan (khususnya kelas pekerja) oleh Indonesia sangat fenomenal. Pengeluaran untuk pakaian dan alas kaki mencapai Rp 113,4 triliun pada tahun 2010 dan terus meningkat. Kemudian lagi, bisnis desain akhir-akhir ini memiliki jumlah yang mencengangkan. Lebih dari 250 juta orang bekerja di industri fesyen di seluruh dunia, terutama di negara-negara Asia Tenggara, di mana setidaknya satu juta barang fesyen terjual setiap hari. Mirisnya, industri jeans merupakan salah satu dari sekian banyak industri penyumbang polusi yang menduduki peringkat kedua dunia setelah industri minyak.

Sejak dipatenkan pada tahun 1800-an, jeans, sejenis pakaian yang terbuat dari denim, semakin populer. Jeans memiliki sejumlah keunggulan, termasuk kemampuannya menahan kotoran (tes yang dilakukan pada tahun 2009 oleh University of Alberta menunjukkan jumlah bakteri yang relatif

normal setelah dipakai selama beberapa waktu) dan daya tahannya (penelitian yang sama menunjukkan bahwa jeans dapat bertahan selama puluhan tahun). Karena produksi yang tidak terkendali, meluasnya penggunaan jeans dan pengantiannya yang cepat menimbulkan masalah lingkungan baru. Padahal, sejak tahun 2000, warga Kutawaringin, Bandung, dan Pekalongan banyak mengeluhkan limbah industri dari industri jeans. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa bisnis tas remake Ex-Jeans menggunakan jeans sebagai bahan baku utamanya.

Perusahaan dijalankan dengan ide imajinatif dari siswa dan bahan Ex-Jeans. Jeans ini dibuat dengan mengolah jeans bekas (Percha dari penjahit). Jenis kain perca memang bermacam-macam, namun mayoritas kainnya adalah jeans yang jarang diolah, maka dari itu kami mengambil kain berbahan jeans bekas untuk digunakan di Trendy Sling Bag. Saat ini, Sling Pack sudah bukan menjadi kebutuhan pilihan, apalagi di masyarakat perkotaan yang besar, sehingga sangat memungkinkan bisnis ini praktis dan dibuat sesuai bentuk, dengan mengolah dan menghadirkan celana menjadi barang fashion baru, begitu juga dengan implikasinya. Kita bisa langsung membantu para remaja untuk memudahkan mereka membawa barang-barang kecil seperti kartu dan handphone, dan tas selempang juga bisa membuat mereka tampil anggun dan percaya diri.

METODE

Sasaran kegiatan

Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo, wilayah lokal di kota Palopo, serta pembeli online dimanapun berada.

Lokasi kegiatan:

Kegiatan ini berlangsung di kawasan kota Palopo, Jl. No. Pongsimpin 77, di Kota Palopo, dekat PDAM.

Metode Yang Digunakan:

Fase persiapan. Saat ini kami sedang mempersiapkan gunting, benang jarum jahit, kancing magnet, dan bahan utama jeans perca yang dibutuhkan untuk membuat tas selempang. Pada tahap ini, kemajuan khusus juga diselesaikan. Pembuatan Produk Prosedur berikut diikuti saat membuat tas selempang dari jeans tambal sulam pada Maret 2023:

1. Siapkan bahan dan alat seperti gunting, kain perca jeans, benang, jarum, tali, dan sebagainya.
2. Gunting kain bekas sesuai model tas selempang,
3. Jahit bagian yang ingin ditutup,
4. Siapkan kain perca panjang untuk dijadikan tali setelah dibentuk menjadi tas
5. Setelah ikat diikat ke karung, ukur bulu mata sesuai bahu pembeli,
6. Bentuk tas,
7. gabungkan kain perca dan tali.
8. Amankan kancing dengan magnet. Hiasi sesuai dengan preferensi pembeli. Produk disiapkan untuk dijual.

Pemasaran dan Penjualan

Tahapan pemasaran dan penjualan Strategi pemasaran yang diterapkan antara lain sebagai berikut karena tas yang kami sediakan merupakan respon atas permintaan pembeli:

Evaluasi

Pemasaran Kreatif Berjualan online Evaluasi merupakan tahapan penting untuk mengevaluasi penjualan produk, pemasaran, dan kemajuan produksi. Tujuan evaluasi ini, yang dilakukan pada setiap akhir hari produktif, adalah untuk meminimalkan kesalahan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan.

Sebelum memutuskan suatu produk, kami berbicara dengan orang-orang, kemudian kami melihat minat konsumen dan ekonomi untuk mengetahui berapa harga yang seharusnya. Hal itu dilakukan dengan tujuh mahasiswa yang dipusatkan di wilayah kota Palopo. Ternyata tas selempang berbahan jeans cukup mahal, sehingga kami memutuskan untuk membuat tas selempang dengan harga yang murah dan dengan hasil yang memuaskan setelah melihat beberapa penjualan di berbagai marketplace dan platform.

Setelah memimpin tinjauan pusat perbelanjaan berbasis internet, kami memilih beberapa jalinan yang merupakan bidang kekuatan namun karung selempang yang kami kirim dapat

memberikan hasil yang memuaskan untuk digunakan, karena sebagian besar jalinan bekas di desainer pada saat itu rapuh. Kami memasarkan tas secara online sehingga pelanggan dapat menentukan preferensi mereka.



Gambar 1. Alat dan Bahan

2. Pembuatan Produk

Berikut langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat tas selempang

- a. Siapkan bahan dan alat seperti gunting, kain perca jeans, benang, jarum, tali, dan sebagainya.
- b. Gunting kain bekas sesuai model tas selempang,
- c. Jahit bagian yang ingin ditutup,
- d. Siapkan kain perca panjang untuk dijadikan tali setelah dibentuk menjadi tas
- e. Setelah ikat diikat ke karung, ukur bulu mata sesuai bahu pembeli,
- f. Bentuk tas,
- g. gabungkan kain perca dan tali.
- h. Amankan kancing dengan magnet.
- i. Hiasi sesuai dengan preferensi pembeli. Produk disiapkan untuk dijual.



Gambar 2. Proses Pembuatan Produk

3. Pemasaran dan penjualan

a. Online Selling

Kami memutuskan untuk berjualan secara online karena jaringan pemasaran dan jangkauan pasar kami tidak terbatas. Pelanggan dari negara lain hanya dapat menggunakan internet untuk mengakses toko online Anda. Karena tidak ada ketentuan waktu buka dan tutup, toko online sangat berguna. Klien dapat mengunjungi kapan saja. Banyak sekali platform yang menawarkan

marketplace saat ini, sehingga memudahkan pembeli untuk membuka platform marketplace pilihan mereka.



Gambar 3. Hasil penjualan Online by Marketplace Facebook

b. Creative Marketing

Penjelasan dan alasan untuk menyelesaikan metodologi pemasaran kreatif adalah untuk meningkatkan kesadaran merek. Sangat penting untuk memiliki kesadaran merek yang baik untuk memperkenalkan merek kepada audiens yang dituju, mengubah mereka menjadi pelanggan, dan meningkatkan pendapatan dan konversi. konsep inovatif yang dimasukkan ke dalam strategi pemasaran dengan tujuan menjual barang atau jasa. Karena dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara baru, strategi pemasaran ini merupakan salah satu aspek pemasaran yang paling menarik.



Gambar 4. Creative Marketing

SIMPULAN

Konsekuensinya rangkaian pembuatan sling ack yang sudah selesai bisa diselesaikan. Selain mengenalkan bahan kain perca bekas untuk pembuatan tas selempang, latihan digunakan untuk melanjutkan proses pembuatan tas selempang menggunakan teknik pembuatan kerajinan tangan. Mulai dari membuat tas selempang, yang mengajarkan siswa untuk berkreasi dan memunculkan cara-cara kreatif dalam mengelola dan memanfaatkan barang bekas yang menghasilkan uang. Selain itu, kami para mahasiswa diajarkan untuk seimajinatif mungkin dalam berbisnis.

SARAN

Dari pembuatan karya tas sling bag yaitu dimana kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa berkreasi serta memiliki ide yang sangat baik dalam mengelola dan menggunakan bahan limbah yang

menghasilkan uang.dan kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa berkreaitif mungkin dalam berwirausaha. Diharapkan mahasiswa dapat menemukan kreasi yang lebih kreatif dari bahan bekas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Cukup tentang kreasi kami; kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pembimbing kami untuk memberikan arahan selama proses penulisan. Selain itu, karena berkumpulnya para sahabat terlibat dengan cara paling umum untuk membuat artikel dan barang-barang ini, sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. Selain itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa teman lainnya yang telah memberikan masukan dan saran terkait produk yang kami hasilkan untuk menginspirasi Anda untuk menggunakan imajinasi Anda saat mendaur ulang limbah dan mengubahnya menjadi barang berharga dan dapat dipasarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlberg, E. and Wilandh, A., 2012. Nudie Jeans co-How do companies integrate sustainability in the form of recycling into their business strategy.
- and Dads: so whose 'life' should be in significant life experiences research *Environmental Education Research*, 5(4), pp.383-394.
- Bair, J. and Gereffi, G., 2003. Upgrading, uneven development, and jobs in the North American apparel industry. *Global Networks*, 3(2), pp.143-169.
- Cupit, J., 2015. Blue Jeans Go Green (BJGG) Denim Recycling Program: Fusing the Content of Two Courses.
- Davis, F., 1994. *Fashion, culture, and identity*. University of Chicago Gough, A., 1999. Kids Don't Like Wearing the Same Jeans as their Mums
- Kuik, O., 2004. Fair trade and ethical labeling in the clothing, textile, and footwear sector: The case of blue jeans. *ILSA J. Int'l & Comp. L.*, 11, p.619.
- Miller, D. and Woodward, S., 2012. *Blue jeans: The art of the ordinary*. Press.
- Repke, M.E. and Sherr, L.Z., Coakley Business Class, Llc, 2007. Univ of California Press.